

## **REGULASI KARYA TULIS MAHASISWA PRODI PERBANDINGAN MAZHAB: UPAYA *QUALITY IMPROVEMENT***

### **Authors:**

**Wawan Gunawan**  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
[wgaw65@gmail.com](mailto:wgaw65@gmail.com)

**Mu'tashim Billah**  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
[mutashim.billah@uin-suka.ac.id](mailto:mutashim.billah@uin-suka.ac.id)

### **Article Info**

**History :**  
Submitted : 09-02-2025  
Revised : 19-02-2025  
Accepted : 22-02-2025

### **Keyword :**

*Students' scientific papers;  
departement of  
perbandingan mazhab;  
quality improvement*

### **Kata Kunci:**

*Karya tulis ilmiah  
mahasiswa; program studi  
perbandingan mazhab;  
peningkatan kualitas*

### **Doi:**

[10.21111/jicl.v8i1.13883](https://doi.org/10.21111/jicl.v8i1.13883)

### **Abstract**

*Scientific papers produced by students during their studies at tertiary institutions are an essential indicator for assessing the quality of a study program at tertiary institutions. If the quality of the scientific work is good, then it can be judged that all elements of the study program are of good quality, and vice versa. This article wants to reveal what regulation and strategies are used by comparative school study programs in several Indonesian campuses to support the improvement of the quality of student scientific writing. This article is field research conducted in four comparative school study programs in Indonesia. This article uses a qualitative method that presents descriptive-comparative data. Collecting research data using in-depth interview techniques and focus group discussions with sources who are officials in each study program. This article finds that several campuses' comparative Islamic Law study programs use different regulations to improve student writing. The conclusion from this article is that there are four strategies used by the comparative school study program in improving student writing, namely: implementing a curriculum that improves the quality of student writing, efforts to convert theses into journals, conducting training that can support students' writing skills, and providing OJS-based journal facilities and infrastructure as a container that accommodates and publishes the conversion of thesis articles.*

### **Abstrak**

Karya tulis ilmiah yang dihasilkan mahasiswa dalam masa studinya di perguruan tinggi merupakan salah satu indikator penting untuk menilai kualitas sebuah program studi di perguruan tinggi. Jika kualitas karya ilmiah yang dihasilkan bagus, maka dapat dinilai bahwa semua unsur program studi memiliki kualitas yang bagus, pun begitu sebaliknya. Artikel ini ingin mengungkap regulasi dan strategi apa yang digunakan program studi perbandingan mazhab di beberapa kampus Indonesia untuk meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah mahasiswa. Artikel ini merupakan penelitian lapangan yang dilaksanakan di empat program studi perbandingan mazhab di Indonesia. Artikel ini menggunakan metode kualitatif yang menyajikan data bersifat deskriptif-komparatif. Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik *in-depth interview* dan *focus group discussion* kepada narasumber yang merupakan pejabat di masing-masing program studi. Artikel ini menemukan bahwa prodi perbandingan mazhab di beberapa kampus menggunakan regulasi yang berbeda dalam rangka meningkatkan karya tulis mahasiswa. Kesimpulan dari artikel ini adalah, ada 4 strategi yang digunakan program studi perbandingan mazhab dalam meningkatkan karya tulis mahasiswa, yaitu: penerapan kurikulum yang meningkatkan kualitas penulisan karya tulis mahasiswa, upaya konversi skripsi menjadi jurnal, mengadakan pelatihan yang dapat menunjang kemampuan menulis mahasiswa, dan menyediakan sarana dan prasarana jurnal berbasis OJS sebagai wadah yang menampung dan mempublikasikan artikel hasil konversi skripsi.

## PENDAHULUAN

Merujuk pada preamble UUD 1945, pendidikan di Indonesia pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan taraf kecerdasan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Untuk memenuhi tujuan itu, pendidikan di Indonesia berperan dan berfungsi sangat vital dalam pembangunan masyarakat yang terdidik sebagai sumber daya utama pembangunan nasional. Dengan begitu, masyarakat yang terdidik itu mampu untuk mentransformasi budaya, menciptakan lapangan kerja dan tenaga kerja, melakukan kontrol sosial,<sup>1</sup> melakukan perubahan sosial (*social engineering*) hingga bersaing di kancah nasional maupun internasional. Dengan mengupayakan pendidikan yang baik, bangsa Indonesia akan mampu untuk membangun kepribadian bangsa, penguatan identitas nasional dan peningkatan kualitas jati diri bangsa secara maksimal.<sup>2</sup> Secara singkat, dengan memajukan taraf pendidikan di Indonesia, maka bangsa ini dapat meningkatkan kualitas manusia Indonesia secara utuh, yaitu: manusia yang memiliki budi serta pekerti yang luhur; menciptakan manusia yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa; kreatif; produktif; mandiri; cerdas; tangguh; sehat jasmani dan rohani; serta profesional.<sup>3</sup>

Peningkatan kualitas pada lembaga pendidikan Islam, khususnya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam merupakan keniscayaan yang perlu untuk segera terealisasi. Peningkatan kualitas ini mulai dari *input* mahasiswa, proses pendidikan hingga *output* atau lulusan. Dalam upaya peningkatan ini, yang perlu diperhatikan adalah peran pengelola (para pendidik/dosen) dan juga mahasiswanya.<sup>4</sup> Hingga saat ini, dapat dikatakan bahwa perkembangan kualitas pendidikan Islam kerap menimbulkan keprihatinan di tengah masyarakat. Hal ini diperparah dengan krisis multidimensional yang berjalan terus menerus. Lembaga pendidikan Islam diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang Islami yang memiliki wawasan pengetahuan, skill dan teknologi. Peningkatan mutu dan kualitas semua jenis pendidikan pada dasarnya dipusatkan pada 3 faktor, yaitu: kecukupan sumber-sumber pendidikan yang menunjang proses pendidikan (sarana dan prasarana); mutu proses pendidikan (berkaitan dengan kurikulum); mutu *output* (kemampuan, pengetahuan hingga skill yang dimiliki oleh para lulusan).<sup>5</sup>

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh *World Population Review*, tingkat pendidikan Indonesia menempati urutan ke 54 dari 78 negara yang terdaftar. Posisi ini di bawah Thailand pada urutan ke 46, Malaysia pada urutan ke 38 dan Singapura pada urutan

<sup>1</sup> I Wayan Cong Sujana, “Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia,” *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 29–39.

<sup>2</sup> Titi Kadi and Robiatul Awwaliyah, “Inovasi Pendidikan: Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan Di Indonesia,” *Jurnal Islam Nusantara* 1, no. 2 (2017).

<sup>3</sup> M. Pidarta, *Landasan Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000).

<sup>4</sup> Arief Efendi, “Peran Strategis Lembaga Pendidikan Berbasis Islam Di Indonesia,” *El-Tarbanvi* 1, no. 1 (2008): 1–12.

<sup>5</sup> M Ihsan Dacholfany, “Inisiasi Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Islami Di Indonesia Dalam Menghadapi Era Globalisasi,” *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 1, no. 01 (2017).

ke 21.<sup>6</sup> Oleh sebab itu, Prodi Perbandingan Mazhab Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga memiliki kewajiban untuk turut berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia melalui penyelenggaraan pendidikan di PTKIN.

Program Studi Perbandingan Mazhab di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) merupakan program studi yang menyediakan bahan kajian dan menentukan arah mahasiswa untuk dapat mempelajari lebih dalam berbagai bidang ilmu yang berkaitan dengan keilmuan hukum Islam. Salah satu keunggulan Program Studi Perbandingan Mazhab dibandingkan dengan Program Studi lainnya adalah, mahasiswa Program Studi Perbandingan Mazhab akan memiliki pandangan yang lebih luas mengenai gambaran hukum Islam dengan menguasai berbagai perbedaan pandangan antar Imam Mujtahid (Mazhab) serta memiliki kemampuan untuk mengantisipasi dan menyelesaikan berbagai persoalan hukum Islam dengan cara yang lebih bijaksana (*problem solver*).<sup>7</sup> Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia, salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas lulusan program studi. Kualitas lulusan ini menjadi salah satu poin penilaian dalam proses akreditasi jurusan. Hal ini sangat berkaitan dengan kualifikasi lulusan secara transparan yang dapat dinilai baik dari dalam (penghasil lulusan) dan luar (pengguna lulusan). Transparansi ini dapat dilihat dalam *tracer study* yang telah disediakan oleh Universitas yang diisi langsung oleh lulusan dan diverifikasi oleh pengguna lulusan.<sup>8</sup>

Keberhasilan pendidikan tinggi dapat diukur dengan menggunakan indikator relevansi lulusan dan kebutuhan pasar. Kualitas sebuah Program Studi sangat berkaitan erat dengan relevansi lulusan Program Studi, kompetensi serta kebutuhan pasar (dunia kerja). Sebuah penelitian menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Perbandingan Mazhab memiliki masa tunggu hingga mendapatkan kerja selama kurang dari enam bulan yang beberapa di antaranya berprofesi sebagai wiraswasta hingga pegawai negeri sipil. Dengan begitu, dapat dikatakan bahwa lulusan Program Studi Perbandingan Mazhab sudah sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh program studi.<sup>9</sup> Akan tetapi, masih ada banyak kendala yang harus diprioritaskan oleh Program Studi Perbandingan Mazhab untuk meningkatkan kualitas dalam rangka menghadapi persaingan baik dari dalam institusi, maupun dari luar institusi. Salah satunya adalah sepinya peminat untuk melanjutkan kuliah di Program Studi Perbandingan Mazhab. Ada banyak faktor mengenai itu, beberapa di antaranya adalah: kurangnya informasi yang lengkap mengenai Program Studi, stigma keterbatasan lowongan kerja bagi alumni.<sup>10</sup> Terlepas dari itu,

<sup>6</sup> “Education Rankings by Country 2022,” n.d., <https://worldpopulationreview.com/country-rankings/education-rankings-by-country>.

<sup>7</sup> M Ali Hasan, “Perbandingan Mazhab” (Raja Grafindonesia Persada, 2002).

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, “Strategi Peningkatan Kualitas Lulusan Program Studi Perbandingan Mazhab Berbasis Surat Keterangan Pendamping Ijazah (Skpi),” *Nurani: Jurnal Kajian Syari'ah Dan Masyarakat* 19, no. 2 (2019): 315–28.

<sup>9</sup> Faridah Faridah, “Kajian Relevansi Lulusan Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin (Dari Tahun 2002–2014),” 2015.

<sup>10</sup> Abdul Muhsin, “Program Studi Perbandingan Mazhab Dan Problematika Sepi Peminat,” *TAQNIN: Jurnal Syariah Dan Hukum* 1, no. 2 (2019).

Program Studi memiliki kewajiban untuk tetap memberikan program-program yang dapat membantu mahasiswanya untuk memiliki berbagai skill dan keahlian lain yang dapat menunjang mahasiswa dalam bersaing di dunia kerja. Skill ini merupakan salah satu faktor lain yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pengguna lulusan dalam menentukan kriteria pekerja yang akan mereka pilih.

Penelitian mengenai peningkatan karya tulis di dunia akademik, khususnya perguruan tinggi, sudah banyak dilakukan. Syaikhul Falah meneliti tentang efek pelatihan aplikasi manager reference (mendeley) dalam peningkatan minat dan kemampuan menghindari plagiasi.<sup>11</sup> Pelatihan mendeley nampaknya menjadi tren di dunia akademik saat ini. Pelatihan ini dilaksanakan untuk menunjang peningkatan karya tulis ilmiah untuk dosen,<sup>12</sup> maupun mahasiswa.<sup>13<sup>14</sup></sup> Pelatihan peningkatan kualitas karya ilmiah dengan menggunakan aplikasi mendeley menunjukkan hasil positif, khususnya mempermudah mahasiswa dalam menulis karya ilmiah.<sup>15<sup>16<sup>17</sup></sup></sup> Selain mendeley, aplikasi lain yang digunakan untuk menunjang kualitas karya ilmiah mahasiswa adalah Warp.PLS 5.0.<sup>18</sup> Selain mengadakan pelatihan menggunakan aplikasi manager reference, upaya lain yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah adalah dengan pendampingan yang berisi pre-test, penyampaian materi, dan post-test. Pendampingan ini berdampak positif dengan diterbitkannya artikel peserta pada jurnal nasional, internasional dan konferensi nasional.<sup>19</sup>

Penelitian lain yang lebih spesifik mengenai prodi perbandingan mazhab juga belum banyak dilakukan. Abdul muhsin dalam penelitiannya menerangkan kondisi prodi perbandingan mazhab yang sepi peminat. Hal ini karena cita-cita anak sekolah menegah atas tidak selaras dengan lowongan kerja yang terbatas bagi alumni prodi perbandingan

---

<sup>11</sup> Syaikhul Falah, "Pelatihan Mendeley Dan Anti-Plagiat Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa," *The Community Engagement Journal* 2, no. 2 (2019): 1–5.

<sup>12</sup> Asep Ginanjar, "Peningkatan Mutu Karya Tulis Dosen FIS Dengan Menggunakan Reference Manager Software Mendeley," *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN* 3, no. 2 (2018): 199–203.

<sup>13</sup> Muhammad Faisal, Auliffi Ermian Challen, and Imelda Sari, "Meningkatkan Efektifitas Dan Kualitas Karya Ilmiah Melalui Pelatihan Manajemen Referensi Bagi Dosen Dan Mahasiswa," *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2020).

<sup>14</sup> Hanafiah Hanafiah et al., "Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa," *Jurnal Karya Abdi Masyarakat* 5, no. 2 (2021): 213–20.

<sup>15</sup> Rosyida Nurul Anwar, Syauzan Sabrina, and Arin Nur Cahyani, "Pelatihan Penggunaan Software Mendeley Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa," *An-Nas: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 1–6.

<sup>16</sup> Andika Isma, Masdar Ryketeng, and Ilma Wulansari Hasdiansa, "Pelatihan Aplikasi Mendeley Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa," *MALAQBIQ* 1, no. 2 (2022): 1–9.

<sup>17</sup> Dewilna Helmi, Asep Asep, and Paisal Ansiska, "Peningkatan Kualitas Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Melalui Pelatihan Manajemen Referensi Berbasis Mendeley," *Pakem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 132–37.

<sup>18</sup> Aguanitus Salle and Klara Wonar, "Pelatihan Aplikasi Warp Pls Dan Aplikasi Mendeley Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa," *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat E-ISSN* 2621 (2020): 6817.

<sup>19</sup> Rudi Salam et al., "Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Mahasiswa Dalam Menunjang Daya Saing Perguruan Tinggi," *Jurnal Office* 3, no. 1 (2017): 61–65.

mazhab.<sup>20</sup> Sedangkan penelitian lain membahas mengenai moderasi bermazhab di kalangan mahasiswa prodi perbandingan mazhab.<sup>21</sup> Berdasarkan literatur review yang sudah penulis paparkan, hingga saat ini, belum ada penelitian yang secara spesifik membahas soal peningkatan kualitas karya tulis mahasiswa prodi perbandingan mazhab.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilaksanakan di empat lokasi, yaitu: Prodi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prodi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Prodi Perbandingan Mazhab STIBA, dan Prodi Perbandingan Mazhab UIN Alaudin Makassar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menyajikan data-data hasil penelitian dalam bentuk deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *in-depth interview* kepada pejabat prodi perbandingan mazhab di setiap kampus serta FGD (*focus group discussion*) terhadap beberapa narasumber. Adapun analisis data dilakukan dengan menggunakan metode *thematic analysis*. Tujuannya untuk mengidentifikasi suatu pola data kualitatif sesuai dengan tema, yaitu tentang penguatan kualitas karya ilmiah mahasiswa prodi perbandingan mazhab.

Latar belakang di atas merupakan “pekerjaan rumah” bagi Program Studi Perbandingan Mazhab, khususnya dari segi peningkatan kualitas *input, process* dan *output* program studi. Ada beberapa konsep peningkatan mutu yang telah diajukan oleh ahli, yaitu dengan memaksimalkan perencanaan mutu, pengendalian mutu dan peningkatan mutu. Persoalan mutu selalu berkaitan dengan nilai jual suatu lembaga pendidikan. Adanya prestasi dan *prestise* sangat bergantung pada model pembelajaran, sarana dan prasarana, dosen hingga mahasiswa. Semakin tinggi mutu lulusan yang dihasilkan, akan menambah tinggi nilai jual dan ketertarikan serta minat masyarakat untuk melanjutkan studinya di lembaga (program studi) tertentu.<sup>22</sup> Peningkatan mutu juga akan sangat berpengaruh pada nilai jual lulusan dalam persaingan dunia kerja. Hal ini akan semakin menguatkan nilai akreditasi suatu lembaga pendidikan jika *input, process* dan *output*-nya memiliki kualitas atau mutu yang unggul. Artikel ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan “bagaimana strategi peningkatan karya ilmiah mahasiswa Prodi Perbandingan Mazhab di UIN Sunan Kalijaga, UIN Syarif Hidayatullah, UIN Alaudin, dan STIBA?”

## **PEMBAHASAN**

### **1. Prodi Perbandingan Mazhab di Beberapa Kampus Indonesia**

Program Studi Perbandingan Mazhab merupakan salah satu program studi yang berada dalam naungan Fakultas Syari’ah dan Hukum. Beberapa perguruan tinggi yang mempunyai Fakultas Syari’ah, biasanya terdapat prodi Perbandingan Mazhab. Di UIN

---

<sup>20</sup> Muhsin, “Program Studi Perbandingan Mazhab Dan Problematika Sepi Peminat.”

<sup>21</sup> Achmad Musyahid Idrus, Adriana Mustafa, and Mulham Jaki Asti, “Pengembangan Moderasi Mazhab Di Kalangan Mahasiswa Perbandingan Mazhab Dan Hukum UINAM: Relevansi Pemikiran Islam Moderat,” *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan* 15, no. 1 (2022): 138–58.

<sup>22</sup> Mardan Umar and Feiby Ismail, “Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan ISLAM (Tinjauan Konsep Mutu Edward Deming Dan Joseph Juran),” *Jurnal Ilmiah Iqra’* 11, no. 2 (2018).

Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prodi Perbandingan Mazhab adalah satu dari tujuh Prodi yang bernaung di Fakultas Syariah dan Hukum. Tujuh Prodi itu terdiri dari lima program sarjana (Perbandingan Mazhab, Hukum Keluarga Islam, Hukum Tata Negara, Hukum Ekonomi Syariah dan Ilmu Hukum), satu program Magister (Ilmu Syariah) dan satu program doktoral (Ilmu Syariah).<sup>23</sup> Prodi Perbandingan Mazhab secara resmi dibuka pada tahun 1989/1990 yang bertujuan untuk mencetak sarjana yang ahli dalam kompetensi sebagai praktisi maupun peneliti. Secara khusus, Prodi Perbandingan Mazhab UIN Sunan Kalijaga mempunyai misi dalam pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat secara integratif, interkonektif, multidisipliner dari perspektif perbandingan mazhab.<sup>24</sup>

Program Studi Perbandingan Mazhab UIN Syarif Hidayatullah sebelumnya bernama Prodi Perbandingan Mazhab dan Hukum. Akan tetapi, dengan adanya penyesuaian nomenklatur nama prodi yang tertuang pada SK No. 2192 Tahun 2015 (SK Penyesuaian Nomenklatur), Prodi ini menjadi Perbandingan Mazhab saja. Prodi ini didirikan pada tahun 1986 yang bertujuan untuk mencetak peserta didik yang kompeten dalam bidang ilmu hukum dan ilmu syariah. Misi Prodi ini adalah pendidikan di bidang hukum Islam (khususnya ilmu perbandingan mazhab), penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada perbandingan mazhab.<sup>25</sup> Di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, Prodi Perbandingan Mazhab adalah satu dari enam prodi yang ada, yaitu Perbandingan Mazhab, Hukum Keluarga Islam (Akhwal Syakhsiyah), Hukum Tata Negara (Siyasah), Hukum Pidana Islam (Jinayah), Hukum Ekonomi Syariah (Muamalat), dan Ilmu Hukum.<sup>26</sup>

Sedangkan Prodi Perbandingan Mazhab dan Hukum UIN Alauddin Makassar adalah satu dari enam program studi yang berada di bawah naungan Fakultas Syariah dan Hukum, yaitu: Ilmu Falak, Hukum ekonomi Islam, Perbandingan Mazhab dan Hukum, Hukum Keluarga Islam, Ilmu Hukum dan Hukum Tata Negara.<sup>27</sup> Visi Prodi Perbandingan Mazhab dan Hukum UIN Alauddin Makassar adalah untuk mencetak alumni yang memiliki kemampuan sebagai analis yang mencerahkan dan berperadaban, berbasis mazhab dan hukum di kawasan timur Indonesia.<sup>28</sup> Prodi Perbandingan Mazhab dan Hukum UIN Alauddin Makassar juga fokus pada Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi penelitian, pendidikan dan pengabdian masyarakat.

Program Studi Perbandingan Mazhab di Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab merupakan satu-satunya prodi yang dikelola oleh sekolah tinggi ini. Namun begitu, Prodi Perbandingan Mazhab di Kampus ini memiliki jumlah mahasiswa yang banyak. Hal

<sup>23</sup> "Program Studi," n.d., <https://syariah.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/748-Program-Studi>.

<sup>24</sup> "Profil Program Studi Perbandingan Mazhab," n.d., <https://pm.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/2676-Profil-Program-Studi-Perbandingan-Mazhab>.

<sup>25</sup> "UIN Syarif Hidayatullah," n.d., [https://pddikti.kemdikbud.go.id/data\\_prodi/RkRERkJCNTItRjAwNS00M0I4LUIyNkMtN0FGODFE](https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi/RkRERkJCNTItRjAwNS00M0I4LUIyNkMtN0FGODFE) MUI0QTMw/20211.

<sup>26</sup> "Program Sarjana," n.d., <https://www.uinjkt.ac.id/program-sarjana-2/>.

<sup>27</sup> "Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Alauddin," n.d., <http://fsh.uin-alauddin.ac.id/>.

<sup>28</sup> "Visi Misi," n.d., <http://pmh.fsh.uin-alauddin.ac.id/visi>.

ini tidak seperti gambaran Prodi Perbandingan Mazhab di kampus lain. Hal ini mungkin dikarenakan tidak ada pilihan prodi lain di kampus ini, sedangkan di kampus lain, Prodi Perbandingan Mazhab harus bersaing dengan prodi lain di satu fakultas dan fakultas lain. Di STIBA Makassar, Prodi Perbandingan Mazhab mempunyai misi untuk mencetak cendekiawan yang mukmin, muslih, mujahd, muta'awin dan mutkin. Di bidang karya ilmiah, Prodi Perbandingan Mazhab STIBA Makassar fokus pada produksi karya ilmiah yang berkualitas internasional. Hal ini bertujuan untuk menyebarkan ilmu fikih Islam yang sesuai dengan pemahaman salaf as-salih.<sup>29</sup> Dosen-dosen yang menjadi tenaga pengajar di STIBA adalah dosen-dosen dalam negeri dan mancanegara.

Secara umum, Prodi Perbandingan Mazhab tergolong sebagai program studi yang sepi peminat. Hal ini ditunjukkan dengan perbedaan yang sangat signifikan dari jumlah mahasiswa yang menempuh kuliah di prodi perbandingan mazhab dan prodi lain. Jumlah pendaftar untuk program studi ini pun termasuk lebih sedikit jika dibandingkan dengan prodi lain di fakultas yang sama. Ada tiga alasan utama kenapa prodi ini menjadi salah satu prodi yang sepi peminat, yaitu: *pertama*, visi misi hingga profil lulusan prodi tidak sesuai dengan cita-cita yang diharapkan oleh calon mahasiswa; *kedua*, adanya anggapan bahwa peluang kerja bagi lulusan prodi tidak jelas dan minim; *ketiga*, fasilitas yang dimiliki prodi kurang memadai.<sup>30</sup> Hal tersebut diperparah dengan adanya anggapan bahwa calon mahasiswa yang akan memasuki prodi ini diharuskan memiliki kemampuan membaca kitab yang mumpuni. Oleh sebab itu, tidak mengherankan jika mayoritas mahasiswa yang masuk ke prodi ini adalah lulusan pesantren.<sup>31</sup>

## 2. Karya Ilmiah Mahasiswa Prodi Perbandingan Mazhab

Tolak ukur kemajuan pendidikan dapat dilihat dari kualitas karya ilmiah yang dihasilkan oleh para peneliti di suatu negara. Karya ilmiah yang dihasilkan dapat berimplikasi pada indeks pembangunan manusia, pertumbuhan industri dan kemajuan yang raih. Oleh sebab itu, karya ilmiah merupakan unsur penting yang harus dijadikan *output* dari pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebab, karya ilmiah dapat dikatakan sebagai salah satu indikator kemajuan bangsa.<sup>32</sup>

Di Indonesia, ada banyak peraturan yang ditetapkan untuk menggambarkan urgensi karya ilmiah bagi sebuah perguruan tinggi. Pada dasarnya, peraturan tersebut disusun untuk memberikan definisi kualitas karya ilmiah yang baik. Dalam Pasal 25 ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003, misalnya, disebutkan bahwa praktik plagiarisme dapat menyebabkan pencabutan gelar akademik seorang lulusan perguruan tinggi.<sup>33</sup> Artinya, karya ilmiah yang baik adalah karya ilmiah yang memiliki nilai orisinalitas. Sehingga, jika suatu saat karya tersebut terbukti hasil plagiarisme, maka gelar akademik pelakunya terancam akan dicabut. Secara definitif, karya ilmiah menurut Pasal 1 ayat (6) Peraturan

<sup>29</sup> Hasan, "Perbandingan Mazhab."

<sup>30</sup> muhsin, "Program Studi Perbandingan Mazhab Dan Problematika Sepi Peminat."

<sup>31</sup> "Sosialisasi Pembelajaran UIN Sunan Kalijaga."

<sup>32</sup> Mahyuddin K M Nasution, "Karya Ilmiah," *Teknik Penulisan Karya Ilmiah 2* (2017).

<sup>33</sup> UU No. 20 Tahun 2003. (n.d.).

Menteri Pendidikan Nasional No. 17 Tahun 2010, karya ilmiah didefinisikan sebagai karya akademik yang dihasilkan oleh civitas akademika dan dimuat dalam media cetak maupun online.<sup>34</sup>

Pada dasarnya, ada banyak jenis karya ilmiah yang dapat dihasilkan oleh civitas akademika sebuah perguruan tinggi, seperti: laporan laboratorium, laporan studi, tugas akhir, skripsi, tesis, hingga disertasi. Untuk mahasiswa program sarjana, syarat kelulusan adalah penulisan karya ilmiah berbentuk skripsi. Skripsi merupakan tulisan yang dibuat menggunakan kaidah penelitian dan standar khusus yang wajib ditulis oleh seorang mahasiswa sarjana. Tulisan ini membahas persoalan tertentu dalam bidang keilmuan program studi dengan menggunakan kaidah tertentu.<sup>35</sup> Skripsi juga dapat diartikan sebagai pendapat penulis (mahasiswa) yang disandarkan pada pendapat orang lain (tokoh). Pendapat ini harus didukung dengan data dan fakta berdasarkan observasi (penelitian lapangan) atau literatur (penelitian pustaka).<sup>36</sup>

Penyusunan karya ilmiah mahasiswa dalam bentuk skripsi di Prodi Perbandingan Mazhab UIN Sunan Kalijaga dibimbing oleh dosen pembimbing yang ditunjuk oleh Prodi. Tugas dari dosen pembimbing adalah memberikan saran dan arahan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan skripsi mahasiswa, mulai dari substansi penelitian hingga teknis penulisan. Meskipun begitu, hasil skripsi mutlak tanggung jawab mahasiswa sebagai penyusun.<sup>37</sup>

Proses pengajuan skripsi di UIN Syarif Hidayatullah harus melalui konsultasi kepada DPA terkait judul yang akan diajukan. Pada proses ini, judul mahasiswa akan dicek kembali, apabila judul tersebut belum ada yang membahas maka prosesnya dapat dilanjutkan, namun apabila judul tersebut teridentifikasi sudah ada yang membahasnya maka otomatis langsung ditolak. Untuk menghindari penolakan judul, maka prodi menganjurkan kepada mahasiswa untuk setidaknya memiliki lebih dari satu judul untuk dikonsultasikan kepada DPA. Dosen tersebut akan memberikan arahan terkait judul skripsi tersebut, bisa dalam bentuk memberi keluasan pandangan terkait judul, mempertajam judul, menimbang terkait kajian hukum islam dan hukum positifnya, agar diantara keudanya tersebut seimbang. Dan biasanya apabila judul dianggap cukup, maka mahasiswa tersebut hanya melakukan konsultasi kepada DPA cukup 1 sampai 2 kali. Kemudian setelah judul tersebut sudah dikonsultasikan kepada Dpa dan dianggap benar, kemudian mahasiswa tersebut harus mengajukan surat permohonan kepada prodi untuk mengajukan seminar proposal. prodi mengecek ulang terkait judul tersebut, dan apabila sudah diterima oleh prodi, maka mahasiswa tersebut bisa melanjutkan seminar proposal.<sup>38</sup>

---

<sup>34</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 Tahun 2010 (n.d.).

<sup>35</sup> Nasution, "Karya Ilmiah."

<sup>36</sup> Asri Arbie, "Pemetaan Dan Peningkatan Mutu Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo (Ketua)," *Penelitian Pengembangan Fakultas Dan Keilmuan (BOPTN)* 2, no. 811 (2014).

<sup>37</sup> Fakultas Syari'ah dan Hukum, "Pedoman Penulisan Skripsi," n.d., [https://pm.uin-suka.ac.id/media/dokumen\\_akademik/36\\_20220311\\_PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI.pdf](https://pm.uin-suka.ac.id/media/dokumen_akademik/36_20220311_PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI.pdf).

<sup>38</sup> Ketua Prodi Perbandingan Mazhab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, "Interview."

Prosedur pengajuan judul skripsi di Prodi Perbandingan Mazhab UIN Alauddin Makassar harus melalui bimbingan ke dosen Penasehat Akademik. Kemudian mahasiswa akan diberi lembar persetujuan judul. jika misanya dosen PA sudah ACC judul yang diajukan, maka mahasiswa mengahadap ke Sekretaris Jurusan dan dikonsultasikan bahwa ini yang sudah mendapat ACC dosen PA. Saat pilihan judulnya berbeda antara Sekretaris Jurusan dan dosen PA itu tergantung komunikasinya. Setelah itu berlanjut ke Ketua Jurusan baru diseleksi Kembali dan diberikan pembimbing. Mayoritas mahasiswa menggunakan motode kualitatif, karena jurusan lebih kepada perbandingan, maka untuk mengumpulkan data yang dinilai terbaru harus memanfaatkan hasil riset lapangan dengan wawancara dan terjun langsung kelapangan untuk melakukan survei dan perbandingan.<sup>39</sup>

Semua mahasiswa STIBA sudah mendapat dosen pembimbing sejak mulai masuk kuliah. Pada semester 6 mahasiswa dapat mengajukan 3 judul skripsi yang dibantu oleh pembimbing. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen KTI, mahasiswa kemudian mengajukan judulnya ke Prodi untuk proses persetujuan judul yang diajukan. Prodi dibantu oleh staf akan mereview dan menyaring judul-judul yang memang layak dan belum pernah dikaji agar tidak terjadi praktik plagiat. Kemudian mahasiswa mendapatkan dosen pembimbing. Dalam penulisan skripsi, mahasiswa bisa milih untuk menggunakan Bahasa Arab atau Bahasa Indonesia meskipun tidak ada penilaian khusus mengenai pilihan tersebut. perbedaanya hanya dari segi lembar persyaratan atau lembaran halaman, jika skripsi ditulis menggunakan Bahasa Arab maka harus memenuhi 50 halaman dan Bahasa Indonesia harus memenuhi 60 halaman. Metode penulisan karya tulis ilmiah (skripsi) yang digunakan mahasiswa STIBA lebih banyak merujuk pada metode penelitian pustaka. Hal ini karena fokus prodi perbandingan mazhab STIBA lebih pada kajian fikih dan kitab-kitab klasik. Meskipun ada beberapa persen (25-35%) mahasiswa yang melakukan kajian lapangan. Prodi milarang keras penggunaan buku terjemahan (Arab ke Indonesia) sebagai rujukan skripsi. Hal ini karena menurut prodi, apa yang ditulis dalam terjemahan terkadang tidak sesuai dengan maksud teks aslinya.<sup>40</sup>

### **3. Strategi Peningkatan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Prodi Perbandingan Mazhab**

Hingga saat ini, tidak semua penelitian yang dihasilkan oleh mahasiswa menghasilkan karya tulis ilmiah yang baik. Ada banyak faktor yang melatarbelakangi rendahnya kualitas karya tulis ilmiah di beberapa perguruan tinggi, seperti kesibukan dan padatnya jadwal dosen pembimbing, internal mahasiswa, sarana dan prasarana pendidikan hingga kebijakan program studi.<sup>41</sup> Padatnya jadwal dosen pembimbing skripsi menyebabkan kurang maksimalnya waktu yang didapatkan mahasiswa untuk berkonsultasi mengenai penelitiannya. Sehingga, substansi penelitian yang ditulis tidak begitu baik. Selain itu, faktor internal mahasiswa juga turut mempengaruhi rendahnya

---

<sup>39</sup> Ketua Prodi Perbandingan Mazhab Dan Hukum Uin Alauddin Makassar, "Interview."

<sup>40</sup> Ketua Prodi Perbandingan Mazhab STIBA Makassar., "Interview."

<sup>41</sup> Arbie, "Pemetaan Dan Peningkatan Mutu Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo (Ketua)."

kualitas karya tulis ilmiah yang mereka tulis. Adanya deadline pengumpulan tugas akhir, hingga kesulitan ekonomi mahasiswa dalam membayar spp smester menyebabkan mahasiswa merasa harus cepat-cepat menyelesaikan skripsinya. Bahkan ada ungkapan populer di kalangan mahasiswa akhir, yaitu “yang penting saya lulus.” Untuk mengantisipasi hal tersebut, prodi perlu menyusun strategi yang dapat mendongkrak kualitas karya tulis ilmiah mahasiswa menjadi lebih baik.

Strategi pertama yang dilakukan oleh Prodi Perbandingan Mazhab UIN Sunan Kalijaga adalah memberikan design kurikulum penelitian secara spesifik. Mata kuliah yang disediakan dari smester satu merupakan mata kuliah yang mampu menunjang akademik mahasiswa, sehingga memiliki bekal teori yang cukup di bidang keilmuan perbandingan mazhab. Selain itu, Prodi Perbandingan Mazhab UIN Sunan Kalijaga secara spesifik mendesign mata kuliah metode penelitian menjadi metode penelitian perbandingan mazhab.<sup>42</sup> Hal ini karena metode penelitian biasa berbeda dengan metode penelitian perbandingan mazhab. Prodi Perbandingan Mazhab dan Hukum UIN Alauddin Makassar, juga memberikan mata kuliah metode penelitian, selain itu, mahasiswa juga dibekali panduan Karya Tulis Ilmiah yang disediakan oleh universitas.<sup>43</sup>

Design kurikulum karya tulis ilmiah khusus mahasiswa juga dilaksanakan di Prodi Perbandingan Mazhab STIBA Makassar. Dalam kurikulum prodi namanya KTI ( Karya Tulis Ilmiah) yang dilaksanakan pada semester 6 sebanyak 2 sks. Dalam kurikulum mata kuliah ini, terdapat praktek pembuatan proposal. Mata kuliah ini sengaja disediakan melihat fakta bahwa mahasiswa selama ini belajar di beberapa semester tidak dituntut dan belum pernah membuat Karya Tulis Ilmiah. Sehingga, keberadaan mata kuliah KTI sangat berpengaruh untuk pengenalan mahasiswa dalam penulisan skripsi. Kemudian beberapa dari mahasiswa itu termotivasi untuk mengajukan judul skripsi. Jadi, di semester 6 beberapa mahasiswa sudah mulai menulis proposal meskipun yang mengajukan judul hanya beberapa mahasiswa. Mahasiswa STIBA lebih banyak mengajukan judul di semester 7 dan mereka mampu mengerjakan proposal karena telah mempelajari KTI.<sup>44</sup>

Kurikulum pada saat ini memegang peran penting bagi pengembangan bakat dan minat mahasiswa. Sehingga, kurikulum yang baik bukanlah kurikulum yang hanya memberikan pembekalan mahasiswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan saja. Sebuah penelitian menyatakan bahwa kurikulum prodi memiliki andil paling besar dalam penyelesaian skripsi mahasiswa selain unsur motivasi dan kemampuan menulis. Kurikulum prodi menyumbang sebesar 75,7% yang mempengaruhi penyelesaian tugas skripsi mahasiswa.<sup>45</sup> Artinya, faktor pertama yang harus dilakukan oleh prodi untuk menunjang kemampuan menulis karya tulis ilmiah adalah dengan memperbaiki kurikulum yang digunakan. Secara spesifik, design kurikulum di prodi Perbandingan

<sup>42</sup> “Kurikulum,” n.d., <http://pm.uin-suka.ac.id/id/page/kurikulum#>.

<sup>43</sup> Makassar, “Interview.”

<sup>44</sup> Makassar., “Interview.”

<sup>45</sup> Adi Candra Kusuma, Ida Afriliana, and Eko Budihartono, “Pengaruh Kurikulum, Motivasi Dan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir (TA) Mahasiswa Prodi DIII Teknik Komputer Politeknik Harapan Bersama,” *Cakrawala: Jurnal Pendidikan* 12, no. 2 (2018): 183–96.

Mazhab memang bertujuan untuk membantu logika berpikir mahasiswa sesuai kompetensi program studi, yaitu bagaimana memecahkan suatu persoalan hukum berdasarkan konsep-konsep hukum Islam. Oleh sebab itu, materi kuliah ushul fikih dan fikih perbandingan memiliki porsi paling besar dari keseluruhan kurikulum.

Strategi kedua adalah upaya konversi skripsi mahasiswa menjadi artikel jurnal terpublikasi. Setiap program studi memiliki kebijakan masing-masing yang harus dipenuhi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya. Prodi Perbandingan Mazhab dan Hukum UIN Alauddin Makassar mewajibkan setiap mahasiswa yang ingin melaksanakan munaqosyah untuk menyelesaikan hafalan juz 30. Selain itu, prodi juga mewajibkan mahasiswa untuk membuat jurnal dan menguploadnya di rumah jurnal masing-masing prodi. Ketua Prodi Perbandingan Mazhab dan Hukum UIN Alauddin Makassar menyampaikan syarat:<sup>46</sup>

*“Jika telah selesai Seminar hasil tinggal ujian munaqosyah, dan tidak boleh melakukan ujian jika hafalan di juz 30 belum selesai, kemudian diperlukan setiap mahasiswa terlebih dahulu untuk membuat jurnal dan harus mengupload jurnal disetiap prodinya masing-masing. Jadi di syariah itu terdapat Rumah Jurnal masing-masing. Untuk ACC jurnal mahasiswa juga harus membuat potongan video singkat mengenai skripsi dengan judul yang telah diambil, jika sudah mendapat ACC video , maka mahasiswa bisa maju untuk melaksanakan ujian munaqosyah.”*

Kebijakan ini nampaknya muncul setelah Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi berstatemen untuk meningkatkan publikasi ilmiah di Indonesia. Kebijakan ini mewajibkan mahasiswa sarjana untuk melakukan publikasi ilmiah di jurnal.<sup>47</sup> Artinya, publikasi yang harus dilaksanakan mahasiswa sarjana tidak harus di jurnal yang bereputasi (sinta). Kebijakan ini bertujuan agar hasil penelitian mahasiswa sarjana dalam bentuk skripsi, dapat dibaca secara meluas oleh kalangan di luar kampusnya. Hal ini karena, mayoritas jurnal ilmiah sudah bersifat *open access* sedangkan skripsi, biasanya hanya dipublikasi sebagian saja. Dengan begitu, konteks publikasi ilmiah lebih tepat didefinisikan dengan mempublikasi jurnal daripada sekedar penulisan skripsi.

Proses konversi skripsi menjadi jurnal ilmiah juga dilakukan oleh Prodi Perbandingan Mazhab STIBA Makassar. Penulisan karya ilmiah mahasiswa Prodi Perbandingan Mazhab di STIBA Makassar dilakukan dengan menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk skripsi. Setelah skripsi selesai dikerjakan, bagian P3M bertugas untuk mengolah skripsi tersebut menjadi jurnal. Proses ini biasanya dilakukan dengan kerjasama antara dosen pembimbing dan mahasiswa yang bersangkutan. Untuk sementara, konversi skripsi menjadi jurnal dilaksanakan setelah selesai menjadi alumni dan mendapatkan gelar. Di kampus lain mungkin sudah ada yang menjadikan jurnal sebagai tugas akhir penganti skripsi tapi untuk STIBA sendiri masih dalam tahap wacana. Tapi untuk sementara ini,

---

<sup>46</sup> Makassar, “Interview.”

<sup>47</sup> M Hasan Ma'ruf and Tira Nur Fitria, “Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Dari Skripsi Dan Tesis Untuk Mahasiswa Serta Cara Publikasinya Ke Jurnal Nasional,” *Jurnal ABDAYA: Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 6–12.

program penulisan karya ilmiah mahasiswa masih berjalan dengan konsep penulisan skripsi dan diolah menjadi jurnal setelah menjadi alumni.<sup>48</sup>

Di UIN Syarif Hidayatullah, belum ada perwajiban bagi mahasiswa untuk mengkonversi skripsi menjadi artikel jurnal. Akan tetapi, Prodi Perbandingan Mazhab di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberikan opsi bagi mahasiswa untuk memilih penyelesaian tugas akhir dalam bentuk skripsi atau jurnal. Kebijakan ini sudah hampir berjalan selama 2 tahun. Akan tetapi, sebagian besar mahasiswa lebih cenderung memilih skripsi untuk menyelesaikan tugas akhir mereka. Penulisan tugas akhir skripsi yang diganti dengan jurnal yaitu nantinya mahasiswa yang sudah memiliki jurnal dipersilahkan untuk melapor ke jurusan terkait jurnal yang dimiliki tersebut dan kemudian mahasiswa tersebut akan mendapatkan nilai, dan tidak perlu diujikan lagi. Setelah diberikan nilai, maka otomatis mahasiswa tersebut tinggal mendaftar wisuda saja, jurnal tersebut akan diujikan sebagai syarat formalitas saja. Pemilihan perubahan ini yaitu dikarenakan dari pihak jurusan menganggap proses pembuatan jurnal lebih lama dari proses pembuatan skripsi. Proses untuk submit dalam jurnal membutuhkan waktu berbulan-bulan, sehingga hal tersebut menjadi pertimbangan untuk menjadi bahan tugas akhir. Pertimbangan lain bagi Prodi Perbandingan Mazhab UIN Syarif Hidayatullah untuk memberikan opsi artikel jurnal sebagai syarat wisuda adalah proses penulisan jurnal lebih rumit dari pada skripsi. Menurut Ketua Prodi Perbandingan Mazhab UIN Syarif Hidayatullah:<sup>49</sup>

*“Menurut kami, jurnal lebih rumit dari skripsi, sehingga walaupun jumlahnya hanya sedikit, akan tetapi jurnal tersebut penuh dengan pembahasan inti, sehingga dikarenakan jurnal harus memuat pembahasan inti, maka mahasiswa diberi pilihan, untuk menulis tugas akhir berbentuk jurnal atau tugas akhir. Penulisan jurnal tersebut juga untuk mewadahi mahasiswa yang aktif dibidang penulisan sehingga nantinya dapat mendorong pengakuan untuk anak tersebut dan prodi juga fakultas. Jurnal yang diakui sebagai syarat tugas akhir boleh disubmit di mana saja, yang penting website jurnal tersebut dapat dipercaya, ataupun juga boleh di jurnal yang telah disediakan oleh fakultas.”*

Strategi ketiga adalah mengadakan pelatihan yang menunjang progres kualitas karya tulis Ilmiah Mahasiswa. Prodi Perbandingan Mazhab STIBA Makassar mengadakan berbagai macam workshop, seperti pengenalan OJS (open journal system), akreditasi sinta, pengenalan jurnal, hingga konversi skripsi menjadi jurnal. Ketua prodi menyatakan:

*Jadi terdapat pelatihan seperti Workshop untuk dosen dan pembekalan mengenai sistem jurnal OJS. Kemudian bagaimana berkenalan dengan aplikasi Sinta dll, bahkan kemarin intensitasnya sebulan sekali untuk menggalakkan semangat penulisan jurnal itu. Untuk mahasiswa sendiri seiring dengan adanya keputusan dari pimpinan STIBA dan akademik, kita akan membuka peluang bagi mahasiswa yang bisa mempublis jurnal sebagai tugas akhirnya. Kita buatkan Workshop pengenalan tentang jurnal. Jadi diberikan gambaran jurnal itu apa, skripsi apa dan bagaimana penulisannya. Nanti setelah itu kami rencanakan lagi*

---

<sup>48</sup> Makassar., “Interview.”

<sup>49</sup> Jakarta, “Interview.”

*sebelum mereka selesai ada Workshop lanjutan untuk yang memang sudah deal dan fokus ke jurnal setelah hasil rekomendasi dari pembimbing.*

Selain itu, STIBA Makassar juga memiliki UKM Jurnalistik yang dapat memberikan fasilitas bagi mahasiswa untuk menunjang karya tulis mahasiswa. UKM tersebut memfasilitasi mahasiswa semester tujuh yang akan melaksanakan skripsi dengan mengadakan workshop skripsi, workshop konversi skripsi menjadi jurnal juga fasilitas berupa penampungan karya tulis mahasiswa lainnya.<sup>50</sup>

Tidak dapat dipungkiri, bahwa pelatihan-pelatihan yang didapatkan oleh mahasiswa di luar kelas kuliah memberikan dampak positif bagi perkembangan kemampuan menulis mereka. Ada banyak penelitian yang sudah membuktikan bahwa model pengembangan kompetensi menulis mahasiswa dapat dilakukan dengan berbagai macam pelatihan. Seperti pelatihan mengenai konversi skripsi menjadi artikel jurnal.<sup>51</sup> Pelatihan software, seperti aplikasi mendeley, juga banyak dilakukan dan terbukti meningkatkan kemampuan mahasiswa, khususnya teknik menulis referensi dalam karya tulis ilmiah mereka.<sup>52</sup> Hal itu berarti, semakin banyak pelatihan yang berkaitan dengan kepenulisan yang dilakukan prodi, maka kemampuan mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah akan semakin meningkat.

Strategi keempat adalah menyediakan sarana dan prasarana seperti jurnal OJS sebagai wadah yang menampung artikel konversi skripsi menjadi jurnal. Di UIN Alauddin Makassar, mahasiswa yang akan melaksanakan ujian skripsi (munaqasyah) diharuskan untuk mengkonversi skripsi mereka menjadi artikel berbentuk jurnal. Fakultas Syariah dan Hukum menyediakan rumah jurnal bagi masing-masing prodi untuk menampung artikel hasil konversi skripsi mahasiswa. Sehingga, terjadi simbiosis mutualisme antara jurnal dan mahasiswa. Di satu pihak, mahasiswa membutuhkan jurnal untuk mengupload artikel konversi skripsi mereka sebagai syarat ujian. Di sisi lain, pengelola jurnal memiliki ketersediaan artikel yang melimpah dari hasil penelitian mahasiswa. Selain itu, prodi Perbandingan Mazhab dan Hukum UIN Alauddin Makassar juga menyediakan sarana berupa website dan repositori tulisan senior mahasiswa, workshop, media youtube, perpustakaan fakultas dan kampus.<sup>53</sup> Semua sarana itu pada dasarnya dipersiapkan untuk menunjang dan mempermudah mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah mereka.

STIBA Makassar juga melakukan hal yang serupa. Perguruan tinggi telah menyiapkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah bagi mahasiswa. STIBA Memiliki 5 jurnal ilmiah yang menggunakan sistem OJS. Dari ke lima jurnal tersebut, ada satu jurnal yang sudah terindeks di Sinta

---

<sup>50</sup> Makassar., “Interview.”

<sup>51</sup> Warka Syachbrani and Rezky Amalia Hamka, “Pelatihan Konversi Skripsi Menjadi Artikel Ilmiah Dalam Meningkatkan Kemampuan Dan Minat Menulis Artikel Mahasiswa,” *Jurnal Pemantik* 1, no. 2 (2022): 115–24.

<sup>52</sup> Syaharuddin Syaharuddin et al., “Peningkatan Kualitas Publikasi Mahasiswa Dan Sitasi Karya Ilmiah Dosen Melalui Workshop Managemen Software Mendeley,” *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2021): 8–13.

<sup>53</sup> Makassar, “Interview.”

dengan *scope* sesuai dengan jurusan perbandingan mazhab secara umum. Kemudian ada satu jurnal yang khusus mempublikasikan artikel berbahasa Arab, sebab di antara mahasiswa, ada yang menulis skripsi mereka dengan menggunakan bahasa Arab.<sup>54</sup> Secara umum, ada perbedaan antara STIBA Makassar dan UIN Alauddin. Jika di STIBA Makassar konversi skripsi dilakukan pasca kelulusan mahasiswa, maka di UIN Alauddin Makassar proses konversi dilakukan sebelum ujian sebagai syarat munqaqasyah.

Sedangkan di Prodi Perbandingan Mazhab UIN Sunan Kalijaga, sarana dan prasarana serupa juga telah dilakukan. Prodi memiliki jurnal ilmiah berbasis OJS sebagai wadah yang dapat menampung artikel konversi mahasiswa. Akan tetapi, prodi tidak memberikan kewajiban bagi mahasiswa untuk mengkonversi skripsi mereka menjadi jurnal. Sehingga, tidak semua artikel yang dipublish oleh jurnal prodi adalah hasil konversi skripsi mahasiswa. Menurut pengelola jurnal prodi, tidak adanya pemaksaan atas konversi skripsi menjadi jurnal dikarenakan beberapa hal, seperti: memberikan kesempatan yang lebih luas untuk para peneliti di luar Ingkup prodi Perbandingan Mazhab UIN untuk mempublish artikel mereka; untuk memastikan bahwa artikel konversi skripsi mahasiswa yang dipublikasi di jurnal prodi adalah artikel yang paling terbaik di antara skripsi mahasiswa.<sup>55</sup> Tidak jauh berbeda dengan Prodi Perbandingan Mazhab UIN Sunan Kalijaga, Prodi Perbandingan Mazhab UIN Syarif Hidayatullah melalui fakultas juga telah mempersiapkan sarana jurnal untuk tiap-tiap prodi. Jurnal tersebut dapat dimanfaatkan sebagai wadah mahasiswa untuk mensubmit jurnal sebagai syarat tugas akhir, atau untuk melakukan konversi skripsi menjadi artikel jurnal.

Untuk menjaga kualitas artikel ilmiah yang dipublikasi dalam jurnal, pengelola jurnal menerapkan proses peer review untuk setiap artikel yang akan dipublikasi. Proses ini melibatkan reviewer atau mitra bestari dari luar institusi. Sehingga, monitoring kualitas substansi keilmuan tidak hanya dilakukan secara internal saja. Dengan menyediakan sarana dan prasarana berupa jurnal berbasis OJS, artinya prodi memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar tulisan mereka direview oleh pakar di luar prodi mereka. Dengan begitu, mahasiswa akan mendapat *feedback* yang tidak akan dia dapat jika tulisan mereka hanya direview oleh dosen pembimbing skripsi saja. Sebuah penelitian menunjukkan pentingnya proses peer-review bagi peningkatan kualitas karya tulis mahasiswa.<sup>56</sup>

## PENUTUP

Kualitas karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh civitas akademika perguruan tinggi menjadi salah satu indikator kualitas perguruan tinggi, khususnya program studi. Sejauh ini, belum banyak program studi sarjana yang menerapkan sistem penulisan artikel jurnal sebagai syarat kelulusan mahasiswa. Model lama penulisan skripsi sebagai syarat kelulusan mahasiswa masih dipertahankan oleh sebagian besar program studi Perbandingan

---

<sup>54</sup> Makassar., “Interview.”

<sup>55</sup> Editor Al-Mazaahib, “Interview.”

<sup>56</sup> Umiyati Jabri and Ismail Ismail, “Dampak Peer Review Dan Lecturer Corrective Feedback Pada Kinerja Penulisan Artikel Ilmiah Mahasiswa,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 579–92.

Mazhab di beberapa kampus. Akan tetapi, lambat laun pemikiran mengenai pentingnya artikel jurnal yang dipublikasi merubah konsep skripsi tersebut. Di UIN Syarif Hidayatullah, telah diberikan kebebasan akademik bagi mahasiswa untuk memilih skripsi atau artikel jurnal. UIN Alauddin Makassar mewajibkan mahasiswa untuk mensubmit artikel jurnal sebagai syarat ujian. STIBA Makassar berupaya mengkonversi skripsi mahasiswa menjadi artikel jurnal pasca kelulusan mahasiswa. Sedangkan di Prodi Perbandingan Mazhab UIN Sunan Kalijaga, mahasiswa tidak dibebani kewajiban lain selain skripsi. Oleh sebab itu, strategi untuk meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah mahasiswa penting dilaksanakan. Penelitian ini menemukan 4 strategi penting dalam upaya peningkatan karya tulis mahasiswa, yaitu: penerapan kurikulum yang menunjang kemampuan minat dan bakat mahasiswa, khususnya di dunia kepenulisan; konversi skripsi mahasiswa menjadi artikel jurnal; pengadaan pelatihan yang berkaitan dengan kemampuan menulis maupun teknik kepenulisan menggunakan aplikasi manager reference; dan mempersiapkan sarana dan prasarana yang dikhususkan untuk menampung hasil karya tulis mahasiswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Mazaahib, Editor. "Interview." n.d.
- Anwar, Rosyida Nurul, Syauzan Sabrina, and Arin Nur Cahyani. "Pelatihan Penggunaan Software Mendeley Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa." *An-Nas: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 1–6.
- Arbie, Asri. "Pemetaan Dan Peningkatan Mutu Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo (Ketua)." *Penelitian Pengembangan Fakultas Dan Keilmuan (BOPTN)* 2, no. 811 (2014).
- Dacholfany, M Ihsan. "Inisiasi Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Islami Di Indonesia Dalam Menghadapi Era Globalisasi." *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 1, no. 01 (2017).
- "Education Rankings by Country 2022," n.d. <https://worldpopulationreview.com/country-rankings/education-rankings-by-country>.
- Efendi, Arief. "Peran Strategis Lembaga Pendidikan Berbasis Islam Di Indonesia." *El-Tarawhi* 1, no. 1 (2008): 1–12.
- Faisal, Muhammad, Auliffi Ermian Challen, and Imelda Sari. "Meningkatkan Efektifitas Dan Kualitas Karya Ilmiah Melalui Pelatihan Manajemen Referensi Bagi Dosen Dan Mahasiswa." *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2020).
- "Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Alauddin," n.d. <http://fsh.uin-alauddin.ac.id/>.
- Falah, Syaikhul. "Pelatihan Mendeley Dan Anti-Plagiat Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa." *The Community Engagement Journal* 2, no. 2 (2019): 1–5.
- Faridah, Faridah. "Kajian Relevansi Lulusan Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin (Dari Tahun 2002–2014)," 2015.
- Ginanjar, Asep. "Peningkatan Mutu Karya Tulis Dosen FIS Dengan Menggunakan Reference Manager Software Mendeley." *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN* 3, no. 2 (2018): 199–203.
- Hadi, Sutrisno. "Strategi Peningkatan Kualitas Lulusan Program Studi Perbandingan Mazhab Berbasis Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)." *Nurani: Jurnal Kajian Syari'ah Dan Masyarakat* 19, no. 2 (2019): 315–28.
- Hanafiah, Hanafiah, R Supyan Sauri, Dedi Mulyadi, and Opan Arifudin. "Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa." *Jurnal Karya Abdi Masyarakat* 5, no. 2 (2021): 213–20.
- Hasan, M Ali. "Perbandingan Mazhab." Raja Grafindonesia Persada, 2002.
- Helmi, Dewilna, Asep Asep, and Paisal Ansiska. "Peningkatan Kualitas Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Melalui Pelatihan Manajemen Referensi Berbasis Mendeley." *PAKEM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 132–37.

- Hukum, Fakultas Syari'ah dan. "Pedoman Penulisan Skripsi," n.d. [https://pm.uin-suka.ac.id/media/dokumen\\_akademik/36\\_20220311\\_Pedoman\\_Penulisan\\_Skripsi.pdf](https://pm.uin-suka.ac.id/media/dokumen_akademik/36_20220311_Pedoman_Penulisan_Skripsi.pdf).
- Idrus, Achmad Musyahid, Adriana Mustafa, and Mulham Jaki Asti. "Pengembangan Moderasi Mazhab Di Kalangan Mahasiswa Perbandingan Mazhab Dan Hukum UINAM: Relevansi Pemikiran Islam Moderat." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan* 15, no. 1 (2022): 138–58.
- Isma, Andika, Masdar Ryketeng, and Ilma Wulansari Hasdiansa. "Pelatihan Aplikasi Mendeley Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa." *MALAQBIQ* 1, no. 2 (2022): 1–9.
- Jabri, Umiyati, and Ismail Ismail. "Dampak Peer Review Dan Lecturer Corrective Feedback Pada Kinerja Penulisan Artikel Ilmiah Mahasiswa." *Edumaspu: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 579–92.
- Jakarta, Ketua Prodi Perbandingan Mazhab UIN Syarif Hidayatullah. "Interview." n.d.
- Kadi, Titi, and Robiatul Awwaliyah. "Inovasi Pendidikan: Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Islam Nusantara* 1, no. 2 (2017). "Kurikulum," n.d. <http://pm.uin-suka.ac.id/id/page/kurikulum#>.
- Kusuma, Adi Candra, Ida Afriliana, and Eko Budihartono. "Pengaruh Kurikulum, Motivasi Dan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir (TA) Mahasiswa Prodi DIII Teknik Komputer Politeknik Harapan Bersama." *Cakrawala: Jurnal Pendidikan* 12, no. 2 (2018): 183–96.
- Ma'ruf, M Hasan, and Tira Nur Fitria. "Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Dari Skripsi Dan Tesis Untuk Mahasiswa Serta Cara Publikasinya Ke Jurnal Nasional." *Jurnal ABDAYA: Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 6–12.
- Makassar., Ketua Prodi Perbandingan Mazhab STIBA. "Interview." n.d.
- Makassar, Ketua Prodi Perbandingan Mazhab Dan Hukum Uin Alauddin. "Interview." n.d.
- Muhsin, Abdul. "Program Studi Perbandingan Mazhab Dan Problematika Sepi Peminat." *taqnin: Jurnal Syariah Dan Hukum* 1, no. 2 (2019).
- Nasution, Mahyuddin K M. "Karya Ilmiah." *Teknik Penulisan Karya Ilmiah* 2 (2017).
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 Tahun 2010 (n.d.).
- Pidarta, M. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- "Profil Program Studi Perbandingan Mazhab," n.d. <https://pm.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/2676-Profil-Program-Studi-Perbandingan-Mazhab>.
- "Program Sarjana," n.d. <https://www.uinjkt.ac.id/program-sarjana-2/>.
- "Program Studi," n.d. <https://syariah.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/748-Program-Studi>.
- Salam, Rudi, Muhammad Akhyar, Abd Muhammin Tayeb, and Risma Niswaty. "Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Mahasiswa Dalam Menunjang Daya

- Saing Perguruan Tinggi.” *Jurnal Office* 3, no. 1 (2017): 61–65.
- Salle, Aguanitus, and Klara Wonar. “Pelatihan Aplikasi Warp Pls Dan Aplikasi Mendeley Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa.” *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat E-ISSN 2621* (2020): 6817.
- “Sosialisasi Pembelajaran UIN Sunan Kalijaga.” n.d.
- Sujana, I Wayan Cong. “Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia.” *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 29–39.
- Syachbrani, Warka, and Rezky Amalia Hamka. “Pelatihan Konversi Skripsi Menjadi Artikel Ilmiah Dalam Meningkatkan Kemampuan Dan Minat Menulis Artikel Mahasiswa.” *Jurnal Pemantik* 1, no. 2 (2022): 115–24.
- Syaharuddin, Syaharuddin, Vera Mandailina, Dewi Pramita, Rima Rahmaniah, Rosada Rosada, and Habib Ratu Perwira Negara. “Peningkatan Kualitas Publikasi Mahasiswa Dan Sitasi Karya Ilmiah Dosen Melalui Workshop Managemen Software Mendeley.” *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2021): 8–13.
- “UIN Syarif Hidayatullah,” n.d.  
[https://pddikti.kemdikbud.go.id/data\\_prodi/RkRERkJCNTItRjAwNS00M0I4LUIyNkMtN0FGODFEMUI0QTMw/20211](https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi/RkRERkJCNTItRjAwNS00M0I4LUIyNkMtN0FGODFEMUI0QTMw/20211).
- Umar, Mardan, and Feiby Ismail. “Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan ISLAM (Tinjauan Konsep Mutu Edward Deming Dan Joseph Juran).” *Jurnal Ilmiah Iqra'* 11, no. 2 (2018).
- UU No. 20 Tahun 2003. (n.d.).
- “Visi Misi,” n.d. <http://pmh.fsh.uin-alauddin.ac.id/visi>.